Kode/Nama Rumpun Ilmu : 372 / Kebidanan

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PKM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ALAT KONTRASEPSI *INTRAUTERIN DEVICE* (IUD) DI DESA LABOY JAYA WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUKARAMAI KABUPATEN KAMPAR

TIM PENGUSUL

KETUA	**: MILDA HASTUTY, SST, M.Kes**	**NIDN : 1018048701**
ANGGOTA	**: DUMASARI LUBIS, M.Keb**	**NIDN : 1015078001**
	GUSNITA	**NIM : 1915401020**
	SITI AMINAH	**NIM : 1915401027**
	YULIA YUNARA	**NIM : 1915401012**

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2021/2022

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian	:	PKM Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD) di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukaramai Kabupaten Kampar
2. Kode/Nama Rumpun Ilmu	:	372/ Kebidanan
3. Peneliti	:	
a. Nama Lengkap	:	Milda Hastuty, SST, M.Kes
b. NIDN/NIP	:	1018048701/ 096.542.145
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor
d. Program Studi	:	D III Kebidanan
e. No Hp	:	085376616215
f. email	:	melda.obie@gmail.com
4. Anggota Peneliti (1)		
a. Nama lengkap	:	Dumasari Lubis, M.Keb
b. NIDN/NIP	:	1015078001
c. Program Studi	:	Pendidikan Profesi Bidan
5. Anggota Peneliti (2)		
a. Nama Lengkap	:	Ns. Riani, S.Kep, M.Kes
b. NIDN/NIP	:	1022028005
c. Program Studi	:	Profesi Ners
6. Lokasi Mitra	:	
a. Wilayah Mitra	:	Desa Laboy Jaya
b. Kabupaten/ Kota	:	Kampar
c. Propinsi	:	Riau
d. Jarak PT ke lokasi	:	60 KM
7. Biaya Penelitian	:	Rp. 1.872.500,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 13 Januari 2022
Ketua Pengabdi

Milda Hastuty, SST, M.Kes
NIP-TT 096.542.145

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : PKM Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD) di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukaramai Kabupaten Kampar

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Milda Hastuty, SST, M.Kes	Ketua	Kebidanan	D III Kebidanan
2.	Dumasari Lubis, M.Keb	Anggota	Kebidanan	Pendidikan Profesi Bidan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Ibu di Desa Laboy Jaya Tahun 2022
4. Masa Pelaksanaan

   Mulai : bulan September tahun 2021

   Berakhir : bulan Januari tahun 2022

5. Lokasi Penelitian : Desa Laboy Jaya

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Desa Laboy Jaya

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Hasil karya yang tidak dipublikasikan

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PKM dan Publikasi

A. Identitas

1	Nama	:	Milda Hastuty, SST, M.Kes
2	Jenis Kelamin	:	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIP	:	096.542.145
5	NIDN	:	1018048701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Pekanbaru, 18 April 1987
7	Email	:	melda.obie@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	:	085376616215
9	Alamat Kantor	:	Jl.Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang
10	NoTelpon/ Fax	:	-
11	Lulusan yang telah dihasilkan	:	
12	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Konsep Kebidanan 2. Komunikasi dalam Kebidanan 3. Askeb Komunitas

B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Poltekkes Depkes Padang	STIKes Hangtuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	D IV Bidan Pendidik	Pascasarjana Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk - Lulus	2009-2010	2013-2015

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2018-2019	Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Kelompok Indonesia Vegetarian Society (Ivs) Di		

		Pekanbaru		
2	2019-2020	Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Di Posyandu Desa Kasang Wilayah Kerja Uptd Kesehatan Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2019		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1	2018-2019	1. Media Promosi ASI Eksklusif Desa Tarai Bangun 2. Tutorial ASI Eksklusif sebagai Upaya penyadaran Masyarakat akan Dampak Susu Formula dan Makanan Tambahan Pendamping ASI bagi bayi usia 6 bulan di desa naumbai	Yayasan Yayasan	6.000.000 6.000.000
2	2019-2020	1. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD/TK Zaid Ar-Rafii Tambang 2. Sikat gigi yang benar bagi anak TK di TK Ar-Rafii Tambang	Yayasan Yayasan	2.500.000 2.400.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 3 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Akseptor Kb Terhadap Pemilihan Mkjp Di Wilatah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2018	Jurnal Doppler	Vol 2 No 2 Tahun 2018
2	Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Bangkinang Kota Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2017	Jurnal Doppler	Vol 3 No 2 Tahun 2019
3	Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Kelompok Indonesia Vegetarian Society (Ivs)	Jurnal Doppler	Vol 3 No 1 Tahun 2019

	Di Pekanbaru		
4	Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Di Posyandu Desa Kasang Wilayah Kerja Uptd Kesehatan Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2019	Jurnal Doppler	Vol 4 No 1 Tahun 2020

F. Perolehan HKI dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai syarat dalam pengajuan proposal penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, 03 Februari 2022

Pengusul,

Milda Hastuty, SST, M.Kes
NIP.TT. 096.542.145

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM ii
Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PKM dan Publikasi iii
DAFTAR ISI vii
BAB I PENDAHULUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
1.1 Analisis Situasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
1.2 Tujuan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN 4
2.1 Solusi yang Ditawarkan 4
2.2 Partisipasi Mitra 4
2.3 Target Luaran 4
BAB III METODE PELAKSANAAN 6
BAB IV BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN 7
BAB V_HASIL DAN PEMBAHASAN 10
BAB VI_PENUTUP 13
Daftar Pustaka

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

Program KB tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untukmemenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi (KR) yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas (Aisyah 2018; Arini, 2015 dalam Rilyani, 2019).

Kontrasepsi merupakan cara yang digunakan untuk mencegah pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. Keuntungan pemakaian IUD yakni hanya memerlukan satu kali pemasangan untuk jangka waktu yang lama dengan biaya yang relatif murah, aman,karena tidak mmepunyai pengaruh sistemik yang beredar keseluruh tubuh, tidak mempengaruhi produksi ASI dan kesuburan cepat kembali setelah IUD dilepas (Asria & Nurullita, 2013). Intra Uterine Devices (IUD) merupakan pilihan kontrasepsi yang efektif, aman, dan nyaman bagi sebagian wanita.IUD merupakan metode kontrasepsi reversibel yang palingsering digunakan di seluruh dunia dengan pemakaian mencapai sekitar 100 juta wanita, sebagian besar berada di Cina. Generasi terbaru AKDR memiliki efektivitas lebih dari 99% dalam mencegah kehamilan pada pemakaian satu tahun atau lebih (Sirait, 2011).

Pemakaian IUD terhadap penurunan fertilitas mempunyai efektifitas dan tingkat kembalinya yang cukup tinggi. Risiko kegagalan IUD khususnya Tcu-380A sebanyak 0,8% tiap 100 wanita bahkan bisa 1:170 wanita pada pemakaian tahun pertama. Metode kontrasepsi IUD dapat menjamin sekurangnya tiga tahun jarak kehamilan.Pengaturan jarak kehamilan lebih dari dua tahun dapat membantu wanita memiliki anak yang sehat dan meningkatkan peluang mereka untuk terus hidup sebesar 50%.Seperti sebagian besar metode kontrasepsi, IUD juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode kontrasepsi IUD yaitu:

dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi, sangat efektif (0,8% kehamilan per 100 perempuan dalam tahun pertama) segera setelah pemasangan, reversibel, berjangka panjang (dapat sampai 10 tahun tidak perlu ganti), dan meningkatkan hubungan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil.

Dengan IUD CuT-380A, tidak ada efek samping hormonal serta tidak mempengaruhi produksi dan kualitas ASI.Selain itu IUD dapat dipasang segera setelah abortus bila tidak ada infeksi sehingga dapat membantu mencegah kehamilan ektopik. Keuntungan lainnya yaitu IUD dapat digunakan sampai menopause, 1 tahun atau lebih setelah haid terakhir (Trimuriani, & Widyaningsih, 2017). Dengan adanya berbagai masalah yang timbul mengenai kontrasepsi IUD, akan mempengaruhi minat dalam penggunaan kontrasepsi IUD khususnya pada wnaita usia di atas 35 tahun karena penggunaan kontrasepsi IUD pada wanita usia diatas 35 tahun sangat dianjurkan karena dapat mencegah tekanan darah tinggi, spotting, haid tidak teratur dan mencegah pengeroposan tulang lebih dini (Putri, 2015). Sedangkan kekurangan metode kontrasepsi IUD yaitu perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama dan setelah itu akan berkurang), haid lebih lama dan lebih banyak, perdarahan (spotting) antar menstruasi, saat haid lebih sakit, tidak mencegah Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk HIV/AIDS serta tidak baik digunakan oleh perempuan yang sering berganti-ganti pasangan atau yang menderita IMS. Penyakit radang panggul (PRP) terjadi sesudah perempuan dengan IMS menggunakan IUD (Asria & Nurullita, 2013).

Mengutip dari penelitian yang dilakukan oleh Zannah (2016), didapatkan persentase akseptor IUD mengeluhkan perubahan siklus menstruasi sebanyak 4,62%, peningkatan jumlah darah menstruasi 48,03%, spotting 27,69%, dismenore 20%, gangguan hubungan seksual 23,08 %, dan leukorea 44,62%. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif. Bila dilihat dari data justru terdapat kecenderungan pola pemakaian kontrasespi non MKJP, dimana dari 57%

Contraceptive Prevalence Rate (CPR) sebesar 43,7% menggunakan non MKJP dan 10,6% yang menggunakan MJKP. Pola penggunaan MKJP cenderung menurun 18,7% pada tahun 1991 menjadi 10,6% tahun 2012. Tingginya penggunaan non MKJP juga terjadi pada akseptor KB baru yaitu sebesar 82,48%, sedangkan yang menggunakan MKJP hanya sebesar 17,52% (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2013). Hasil prevalensi KB di Indonesia berdasarkan Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur tahun 2013 mencapai angka 65,4% dengan metode KB yang didominasi oleh peserta KB suntikan (36%), pil KB (15,1%), Implant (5,2%), IUD (4,7%), dan MOW (2,2%). Hasil tersebut sedikit menurun jika dibandingkan dengan hasil survei tahun 2009-2011 prevalensi KB cenderung tetap pada kisaran angka 67,5% (BKKBN, 2013).

Saat ini di Indonesia sedang manghadapi pandemi covid-19 yang kemudian berdampak pada seluruh aspek kehidupan termasuk penyelenggaraan pelayanan KB. Berdasarkan data statistik rutin BKKBN, capaian peserta KB baru mengalami penurunan secara signifikan dari 422.315 pada bulan Maret 2020 menjadi 371.292 dan 388.390 pada bulan April dan Mei 2020 (BKKBN, 2020).

Angka kegagalan MKJP diperkirakan hanya 0,2 per 1000 pengguna, sedangkan metode non MKJP dilaporkan terjadi lebih dari 10 per 1000 pengguna. Dari hal tersebut terlihat bahwa metode MKJP lebih efektif untuk dapat mencegah terjadinya kehamilan pada penggunaannya (Prawirohardjo, 2018).

Untuk provinsi Riau berdasarkan data evaluasi program Bangga Kencana Desember 2020, jumlah total peserta KB Baru (MKJP dan Non MKJP) masih 68,8% dan terdapat beberapa Kabupaten yang pencapaiannya masih rendah diantaranya Pekan Baru 45%, Indragiri hilir 47% dan Kampar 47% jumlah peserta KB baru juga masih didominasi oleh metode Non-MKJP sebesar 85% dan MKJP hanya 15%, (BKKBN, 2020).

Kabupaten Kampar adalah Kabupaten dengan jumlah peserta KB Baru terendah di provinsi Riau setelah kota pekanbaru. Untuk provinsi Riau

berdasarkan data evaluasi program Bangga Kencana Desember 2020 jumlah peserta KB baru untuk MKJP masih rendah yaitu hanya 16% dan masih didominasi oleh metode Non-MKJP sebesar 85%, untuk metode peserta KB baru MKJP 10% di dominasi oleh implant setelah AKDR yaitu 3%. . (BKKBN, 2020).

Dari keseluruhan desa yang berada di wilayah kerja puskesmas Sukaramai, semua desa memiliki pencapaian KB MKJP yang sangat rendah dan masih di bawah target pencapaian nasional, salah satu desa yaitu desa Laboy Jaya adalah desa dengan peminat alat kontrasepsi MKJP dengan peminat terendah yaitu 0,8% hanya 1 orang akseptor KB MKJP. Penyebab rendahnya pemakaian MKJP yaitu kurangnya penjelasan dan pengetahuan, kesan yang salah dari masyarakat, paham sosial budaya dan perasaan malu dan enggan. Klien yang pengetahuannya kurang dan tidak mendapatkan konseling akan lebih memilih alat kontrasepsi yang dianggapnya lebihpraktis dan mudah didapat.(Dinkes Tuban, 2017)

1.2 Permasalahan mitra

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan bidan Desa Laboy Jaya mengatakan bahwa :

a. Masih sangat rendah dan masih di bawah target pencapaian nasional
b. Kurangnya pengetahuan ibu tentang KB MKJP
c. Kurangnya pengetahuan ibu tentang kapan waktu yang tepat menggunakan KB MKJP
d. Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan KB MKJP

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut maka pengabdi memberikan solusi kepada mitra dalam bentuk penyuluhan kesehatan kepada ibu untuk penggunaan KB dengan metode MKJP.

2.2 Partisipasi Mitra

Berdasarkan salah satu azas penyelenggaraan Puskesmas yaitu pemberdayaan masyarakat, artinya puskesmas wajib menggerakkan dan memberdayakan masyarakat agar berperan aktif dalam penyelenggaraan setiap upaya kesehatan (Depkes RI, 2006). Untuk itu, penerapan kegiatan peningkatan pengetahuan kader dan ibu tentang metode MKJP yang dilakukan dengan cara penyuluhan kesehatan dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait diantaranya, Dinas Kesehatan Kota, Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar di masyarakat, aparat pemerintahan (kecamatan dan lurah), tim penggerak PKK, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

2.3 Target luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan bisa sebagai up-dating ilmu pengetahuan kepada para ibu tentang Pengetahuan Ibu tentang penggunaan KB dengan metode MKJP melalui Penyuluhan Kesehatan. Sehingga dapat dijadikan model pemberdayaan masyarakat dalam bentuk upaya peningkatan partisipasi aktif masyarakat. Adapun luaran dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Bertambahnya ibu menggunakan KB dengan metode MKJP.
2. Ibu mengetahui pentingnya metode MKJP.

3. Ibu mengetahui waktu yang tepat dalam penggunaan KB dengan metode MKJP.
4. Ibu mengetahui penggunaan KB dengan metode MKJP.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

3.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
c. Persiapan materi Pengetahuan Ibu tentang penggunaan KB dengan metode MKJP dengan pilihan non hormonal IUD

3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan dilakukan di Posyandu Desa Laboy Jaya. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang Pengetahuan Ibu tentang penggunaan KB dengan metode MKJP dengan pilihan non hormonal IUD.

3.3 Pembuatan Artikel Pengabdian

Artikel pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

3.4 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD).

3.5 Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

4.1 Anggran Biaya

Total biaya yang diusulkan adaah sebesar Rp. **1.890.000**,- (Satu Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Ringkasan Anggaran Biaya

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	2 Rim	45.000	90.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	2 kotak	25.000	50.000
Foto copy	Bahan materi acara	50 Exemplar	10.000	500.000
Aqua 1 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	25.000	50.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	100.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)				**840.000**
2. Peralatan Kegiatan				
Leaflet dan poster				300.000
SUB TOTAL (Rp)				**300.000**
3. Perlengkapan Kegiatan dan transportasi				
Konsumsi		50 kotak	10.000	500.000
Pertalite		32.67 liter	7.650	250.000
SUB TOTAL (Rp)				**750.000**
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				**1.890.000**

Tabel 4. 2 Jadwal kegiatan PKM

No	Kegiatan	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021
1	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerja sama dengan pihak terkait (Posyandu)	✓		
2	Bimbingan dan pengarahan dengan pihak Posyandu		✓	
3	Pelaksanaan program penyuluhan kesehatan		✓	
4	Pelaksanaan program pelayanan kesehatan		✓	
5	Evaluasi program bersama mitra			✓
6.	Dokumentasi kegiatan PKM			✓

BAB V. HASIL

5.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak Posyandu Desa Laboy Jaya

   Koordinasi dengan pihak Posyandu Desa Laboy Jaya dilakukan dengan Bidan Desa. Pihak Posyandu Desa Laboy Jaya dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdi dalam rangka penggunaan KB.
2. Penetapan waktu pelatihan

   Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan Bidan Desa yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 13 Januari 2022.
3. Penentuan sasaran dan target peserta penyuluhan

   Dari koordinasi dengan Bidan Desa maka sasaran penyuluhan kesehatan adalah ibu-ibu yang telah menikah.
4. Perencanaan materi penyuluhan

   Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdi meliputi pengetahuan tentang MKJP, Jenis MKJP dan waktu penggunaannya.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian ” Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD) di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukaramai Kabupaten Kampar” dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 13 Januari 2022, di Posyandu Laboy Jaya.
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 34 orang peserta pada saat Posyandu dilakukan.
3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PKM FIK UP berupa Meningkatkan Pengetahuan Ibu

tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD) di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukaramai Kabupaten Kampar.

4. Materi pelatihan berupa: (a) pengetahuan pentingnya pengetahuan tentang MKJP, (b) Macam-macam jenis MKJP, (c) waktu penggunaannya, dan (d) keuntungan penggunaan.
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: kapan waktu yang tepat menggunakan KB IUD dan berapa lama penggunaannya.
6. Dalam kegiatan penyuluhan kesehatan ini diberikan jenis-jenis MKJP dan penggunanaan nya.

5.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan

   Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan dapat dikatakan sangat baik. Seluruh ibu yang diundang hampir seluruhnya datang sekitar 85% atas undangan Bidan Desa dan Kader.
2. Ketercapaian tujuan penyuluhan Kesehatan

   Ketercapaian tujuan penyuluhan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD). Sehingga ibu sudah faham dan mengetahui kapan waktu yang benar untuk menggunakan MKJP dan jenis MKJP yang diberikan serta waktu penggunaan MKJP tersebut.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

   Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdi dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan (a) pengetahuan pentingnya pengetahuan tentang MKJP, (b) Macam-macam jenis MKJP, (c) waktu penggunaannya, dan (d) keuntungan penggunaan.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdi.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD)" di Desa Laboy Jaya dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.

Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2022 di Desa Laboy Jaya. Pengabdian ini dilaksanakan kepada ibu-ibu untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh 34 orang ibu yang membawa anaknya. Dilakukan pemberian Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD).

BAB VII. PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pelatihan “Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD) melalui Penyuluhan Kesehatan” dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan KB IUD.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta penyuluhan kesehatan tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD) dengan metode ceramah.
3. Pemberdayaan bidan dan kader dalam pemantauan penggunaan KB metode MKJP diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemasangan KB gratis yang diadakan oleh BKKBN.

B. SARAN

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang peningkatan penggunaan Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD).
2. Perlu adanya penambahan materi penyuluhan kesehatan terkait dengan Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD)

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, B & Albar, E 2017, Ilmu Kandungan, Edisi 3, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Biran, A, Adriaansz, G, Gunardi, ER, Koesno H (eds) 2014, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Edisi 3, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Dahlan, MS 2017, Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 6, Epidemiologi Indonesia, Jakarta.

Mulyani, NS & Rinawati, M 2013, Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi, Edisi 1, Nuha Medika, Yogyakarta.

Notoatmodjo, S 2010, Ilmu Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.

Sulistyawati, A 2014, Pelayanan Keluarga Berencana. Salemba Medika, Jakarta.

Lampiran

Denah Desa Ranah Singkuang

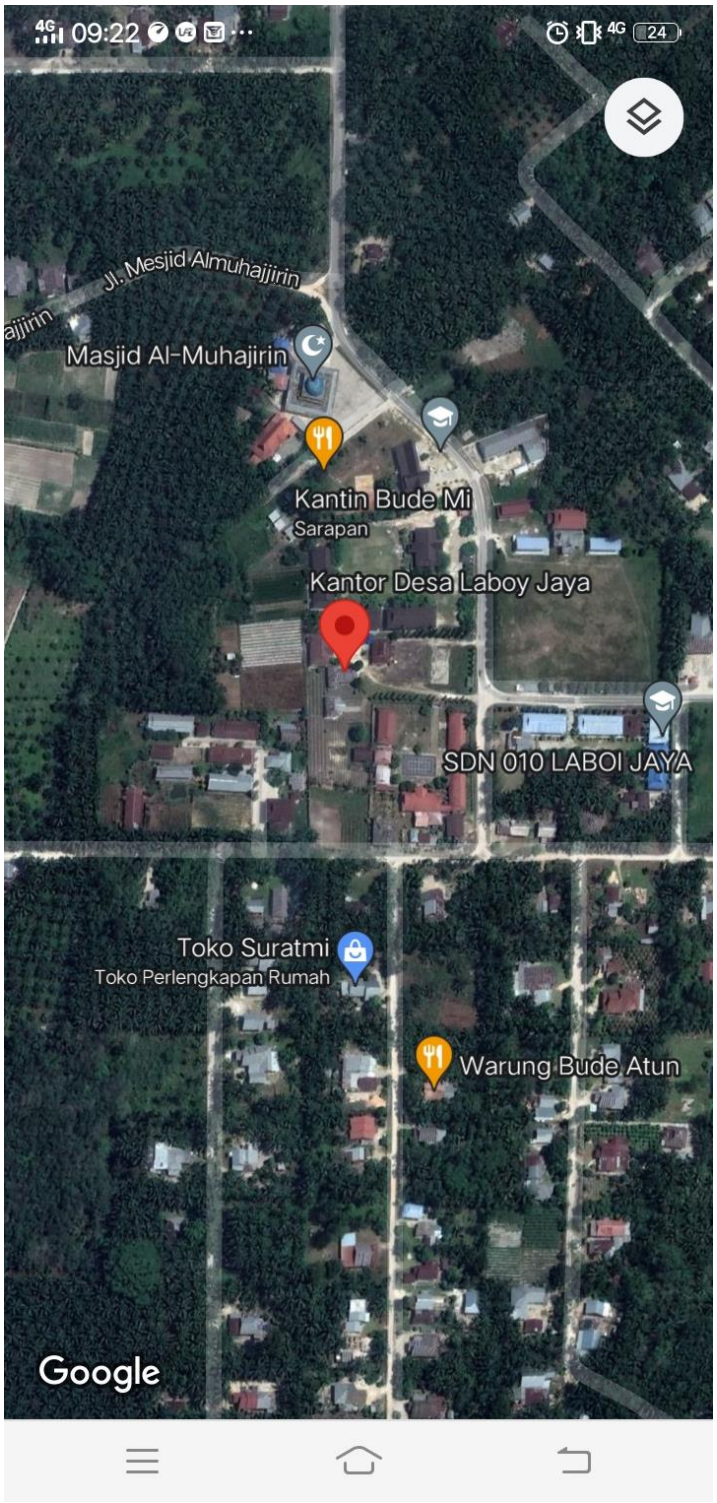

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 006 /LPPM/UPTT/I/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Milda Hastuty, SST, M.Kes	1018048701
		Duma Sari Lubis, M.Keb	1015078001
		Ns. Riani, S.Kep, M.Kes	1022028005
Jabatan	:	Dosen Prodi DIII Kebidanan	
		Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Laboy Jaya dengan kegiatan "PKM Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi Intrauterin Device (IUD) di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukaramai Kabupaten Kampar" pada Januari Tahun 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 12 Januari 2022
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP – TT 096.542.108

Tembusan:
Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	**Tanggal, tandatangan**
	.....	.....
	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
	Ketua,	Ketua,
	Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd	**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd**
	NIP-TT. 096.542.108	**NIP-TT. 096.542.108**

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	**Tanggal, tandatangan**

DAFTAR HADIR

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DI DESA LABOY JAYA

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Januari 2022

No	Nama Ibu	Usia	WUS yang Telah Menikah		Alkon yang Digunakan
			KB	Tidak KB	
1.	Neni Feriani	39		✓	
2.	WAHYUNI (H)	30	-	-	
3	Sumiati	36		✓	
4	SRI DEVI	33		✓	
5	Siti Juariah	38	✓	✓	KB 3 bulan
6	SRI ARUMI	25			
7	Purwadani	25		✓	
8	Hurmaini.	32.	✓		KB. 3 bulan.
9	AMI XANTI	37		✓	
10	Helmi Ariyanti (H)	28	-	-	
11	TUMINI	33	✓		KB 3 bulan
12	NENTI PURWANTI	31		✓	
13	RATNA SARI	25	✓		KB 1 bulan
14	Lani Harlina (H)	29	-	-	
15	Eni	34	✓		KB 3 bulan
16	Daryanti (M)	42		✓	
17	Herni	23	✓		KB 3 bulan.
18					
19					
20					
21					
22					
23					

BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari ini tanggal Dua Belas bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Tema : "PKM Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD) di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukaramai Kabupaten Kampar" di Desa Laboy Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Dengan Anggota:

1. Milda Hastuty, SST, M.Kes : .....
2. Duma Sari Lubis, M.Keb : .....
3. Ns. Riani, S.Kep, M.Kes : .....

Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemberi Materi

(Milda Hastuty, SST, M.Kes)

Mengetahui,
Bidan Desa

SRI ZULAIKHA, Amd. Keb
BIDAN
IKATAN BIDAN INDONESIA
DESA LABOI JAYA KEC. BANGKINANG

( )

Mengetahui
Ketua Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN

(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)